

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Nilai IpTT pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah penelitian tidak menunjukkan perubahan yang bermakna secara statistik berdasarkan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* ( $p > 0,05$ ).
2. Nilai IpTT pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah pemberian kombinasi senam kaki dan rendam kaki lidah buaya menunjukkan peningkatan yang bermakna secara statistik berdasarkan uji Wilcoxon ( $p < 0,05$ ).
3. Hasil uji Wilcoxon Signed-Rank Test pada kelompok kontrol menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan nilai Ipswich Touch Test sebelum dan sesudah penelitian, dengan nilai  $Z = -0,85$ ;  $p = 0,395$  ( $p > 0,05$ ). Median nilai IpTT sebelum penelitian adalah 4 (IQR 3–5) dan setelah penelitian menjadi 4 (IQR 3–5).
4. Hasil uji Wilcoxon pada kelompok intervensi menunjukkan terdapat perbedaan signifikan nilai IpTT sebelum dan sesudah intervensi, dengan nilai  $Z = -4,32$ ;  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Median nilai IpTT sebelum intervensi adalah 4 (IQR 3–5) dan meningkat menjadi 7 (IQR 6–8) setelah intervensi.
5. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat perbedaan nilai IpTT sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi, serta terdapat perbedaan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai signifikansi  $p < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi senam kaki dan rendam kaki menggunakan lidah buaya berpengaruh terhadap peningkatan nilai IpTT pada pasien Diabetes Melitus tipe 2.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Pelayanan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang keperawatan medikal bedah, khususnya terkait intervensi keperawatan nonfarmakologis dalam pencegahan dan pengelolaan neuropati perifer pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Kombinasi senam kaki dan rendam kaki lidah buaya dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk intervensi keperawatan mandiri yang berbasis evidence-based nursing untuk meningkatkan fungsi sensorik perifer dan mencegah komplikasi lanjut pada ekstremitas bawah.

## **2. Bagi Puskesmas/Tenaga Kesehatan**

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya perawat di puskesmas, dapat mengimplementasikan kombinasi senam kaki dan rendam kaki lidah buaya sebagai bagian dari program perawatan kaki diabetik dan promosi kesehatan pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Intervensi ini dapat diaplikasikan secara rutin karena mudah dilakukan, biaya relatif rendah, dan aman, sehingga berpotensi menurunkan risiko neuropati perifer, ulkus kaki diabetik, serta komplikasi lanjutan lainnya.

## **3. Bagi Masyarakat**

Masyarakat, khususnya penderita Diabetes Melitus Tipe 2 dan keluarganya, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam melakukan perawatan kaki secara mandiri melalui senam kaki dan rendam kaki lidah buaya secara teratur. Penerapan intervensi ini di rumah diharapkan dapat membantu mempertahankan fungsi sensorik kaki, mencegah terjadinya luka pada kaki, serta meningkatkan kualitas hidup penderita diabetes.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian eksperimental yang lebih kuat, durasi intervensi yang lebih panjang. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan instrumen penilaian neuropati perifer yang lebih komprehensif serta melibatkan jumlah sampel dan lokasi penelitian yang lebih luas untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.